

ABSTRAK

PERAN SENI TARI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK PADA USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN SEKAR BANGSA KOTA DEPOK

(THE ROLE OF DANCE IN THE DEVELOPMENT OF CHILDREN'S CREATIVITY AT THE AGE OF 4- 5 YEARS IN THE SEKAR BANGSA PLAYGROUP IN DEPOK CITY)

Oleh:

Anna Setyarini

NIM. 4012241056

Anak usia 4-5 tahun merupakan masa kritis dalam pengembangan kreativitas. Seni tari dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran seni tari dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Sekar Bangsa. Kreativitas pada usia dini merupakan fondasi penting bagi kemampuan pemecahan masalah dan ekspresi diri di masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pendidik, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni tari berperan sebagai media stimulasi melalui tiga tahap: eksplorasi, ekspresi, dan improvisasi. Temuan di lapangan mengindikasikan bahwa anak-anak yang mengikuti kegiatan seni tari secara rutin menunjukkan peningkatan pada empat indikator kreativitas, yaitu kelancaran gerak (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan kemampuan elaborasi (*elaboration*). Simpulan dari penelitian ini adalah seni tari yang diajarkan dengan metode bermain dan eksplorasi di Kelompok Bermain Sekar Bangsa efektif dalam memantik potensi kreatif anak secara alami.

Kata Kunci: Seni Tari, Kreativitas, Anak Usia Dini, K Sekar Bangsa.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of dance in developing the creativity of children aged 4-5 years at Playgroup Sekar Bangsa. Creativity in early childhood is a vital foundation for future problem-solving skills and self-expression. This research employs a descriptive qualitative approach, focusing on students in Group A. Data collection techniques included participatory observation, in-depth interviews with educators, and activity documentation. The results indicate that dance serves as a stimulative medium through three stages: exploration, expression, and improvisation. Field findings suggest that children who regularly participate in dance activities show improvement in four indicators of creativity: movement fluency, flexibility, originality, and elaboration. The study concludes that dance education, implemented through play-based and exploratory methods at Playgroup Sekar Bangsa, effectively sparks children's creative potential naturally.

Keywords: Dance, Creativity, Early Childhood Education, Playgroup Sekar Bangsa